



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

NAMA : RUDY KURNIAWAN
JURUSAN : KOMUNIKASI
JUDUL : ANALISIS WACANA BERITA KASUS PENYABARAN VAKSIN PALSU DI MEDIA DETIKCOM (EDISI 22 JUNI-15 JULI 2016)

Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis wacana berita kasus Penyebaran Vaksin Palsu di Media Detikcom (edisi 22 Juni-15 Juli 2016). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang bagaimana sebuah media (Detikcom) menyajikan berita kasus penyebaran vaksin palsu dilembaga kesehatan. Dan hasil yang didapat nantinya akan menggambarkan aspek ideologi dari wacana dan bagaimana strategi media membentuk makna dalam hal penyajian berita. Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dimana penelitian ini menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Hasil penelitian dari sepuluh berita yang peneliti analisis, dilihat pada Struktur makro, secara keseluruhan, detikcom hanya memperjelas apa yang ingin diungkapkan dalam wacana tidak terbentuk sisi dukungan dan makna tersembunyi. Pada Superstruktur, secara garis besar yang ditampilkan detikcom membentuk dukungan terhadap fakta yang diungkap, dalam hal ini, pernyataan yang memberatkan lembaga pemerintah lebih diutamakan. Pada Struktur mikro, Detikcom lebih memberi pemaknaan yang mendukung terhadap upaya pengembangan kasus ini, sebagai dasar bahwa apa yang diungkapkan dan dilakukan partisipan publik terkait kasus ini adalah tepat dan beralasan. Kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa pada teks berita disini secara implisit Detikcom mengekspresikan dukungannya terhadap fakta yang diungkap, dalam hal ini terkait tindakan dan ungkapan partisipan publik terhadap perkembangan kasus.

Kata Kunci: Analisis Wacana, Berita, Media Online

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Rudy Kurniawan
Department : Communication
Title : A Discourse Analysis of the Counterfeit Vaccine Spread News on Detik.Com from 22 June to 15 July 2016

In this research, the researcher will analyze the discourse analysis of the counterfeit vaccine spread news on Detik. Com from 22 June to 15 July 2016. The goal of this research is to know how the media (detik.com) reports the case of counterfeit vaccine spread in a health institution. The result of this research hopefully will describe the ideological aspect of the discourse and how the strategy of media to establish a meaning in their reportage. Method used in this research is a descriptive-qualitative method in which it uses the discourse analysis proposed by Teun A. Van Dijk. The research's result of ten news selected, based on the macro structure, detik.com only confirms what wants to report in the discourse and there is no hidden and support meaning. Based on the superstructure, generally, detik.com supports the revealed facts. In this case, statements which are critical to the government are emphasized. Based on the micro structure, detik.com supports to the case development as the basis that what is revealed and reported is accurate and reasonable. The conclusion of this research is that detik. Com expresses its support for the revealed facts so that it also supports the public participation for the case development.

Keywords : Discourse Analysis, News, Online Media